

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungbanteng mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Peningkatan keterampilan menulis teks berita tersebut dapat diketahui dari hasil siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata tes menulis teks berita siklus I mencapai 71,81 dalam kategori cukup. Hasil tes menulis teks berita pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 83,78 dalam kategori baik.

Terjadi perubahan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Peningkatan ini disebabkan oleh ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Ketertarikan siswa dapat dilihat dari hasil tes menulis teks berita dan dari hasil nontes. Hasil nontes ini terdiri atas hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi foto.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, siswa masih terlihat kurang siap dalam mengikuti pembelajaran. Masih terdapat siswa yang asyik berbincang dengan teman sebangku dan kurang bekerja sama dengan teman kelompoknya. Pada siklus II sudah terjadi perubahan, siswa terlihat lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Berdasarkan hasil angket pada siklus I, masih banyak siswa yang kurang paham dengan

pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*, sehingga siswa kurang tertarik. Hasil angket pada siklus II terjadi perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu banyak pernyataan siswa bahwa sudah tertarik dan merasa terbantu dengan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*.

Hasil wawancara siswa pada siklus I, menyatakan bahwa mereka sudah tertarik dengan menulis teks berita namun masih mengalami kendala dalam menentukan pokok berita dan mengembangkannya ke dalam teks berita. Hal ini dikarenakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* merupakan hal yang baru bagi mereka. Hasil siklus II, berdasarkan hasil wawancara siswa sudah tertarik dengan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* dan sudah paham dalam menentukan pokok berita dan mengembangkannya ke dalam bentuk teks berita. Namun, siswa masih mengalami kendala dalam menentukan judul yang menarik, hal ini dibuktikan dengan hasil menulis teks berita pada aspek kemenarikan judul hanya mencapai nilai rata-rata 3,12. Hasil dokumentasi foto pada siklus I menunjukkan masih terdapat siswa yang kurang semangat dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II sudah terlihat perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku belajar siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungbanteng.

## 1.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungbanteng. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk menulis teks berita membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan serius ketika diminta untuk menulis teks berita yang membuat hasil tulisan siswa lebih baik. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *group investigation* juga mempermudah siswa dalam menemukan dan mengembangkan unsur pokok berita ke dalam sebuah teks berita. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* juga dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis.

